

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1.1 KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini penulis dapat mendokumentasikan cerita mitos *Lubuak Tapanjek* di *nagari* Koto Hilalang. Terdapat beberapa mitos larangan *Lubuak Tapanjek*, di antaranya; mandi *tangah hari*, mandi harus menggunakan kain basahan, dilarang mengambil barang apapun yang ada di *Lubuk Tapanjek*, dilarang berkata kasar/kotor, dan dilarang melakukan perbuatan yang tidak senonoh.

Mitos larangan yang telah penulis dokumentasikan dapat dikelompokkan ke dalam mitos Anthropogenik. Jenis mitos ini merupakan salah satu jenis mitos yang memiliki hubungan dengan terjadinya manusia. Mitos yang berhubungan dengan transformasi, yakni menggambarkan perubahan-perubahan kondisi manusia, asal-usul kematian, dan dunia di kemudian hari.

Sesuai dengan fungsi yang dikemukakan oleh R. William Bascom, mitos *lubuak tapanjek* memiliki fungsi sebagai alat pendidikan oleh masyarakat kepada anak-anak mereka. Beberapa mitos tersebut dapat menjadi sebagai pengajaran oleh orangtua kepada anak-anaknya. Sehingga sampai saat ini, fungsi mitos tersebut masih dipakai oleh masyarakat *nagari* Koto Hilalang untuk mendidik anak-anak mereka dalam membentuk perilaku dan generasi yang lebih baik.

Beberapa mitos yang tidak lagi dipercayai oleh masyarakat disebabkan karena pengaruh teknologi dan ilmu pengetahuan pada saat sekarang. Dilihat dari segi pendidikan pada umumnya di kenagarian Koto Hilalang ini sudah banyak yang

kuliah di perguruan tinggi ternama baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Sehingga mitos-mitos tersebut tidak begitu menjadi pedoman lagi dalam setiap perbuatan maupun tingkah laku yang mereka kerjakan. Selain itu, dengan berkembangnya ilmu agama di daerah tersebut juga menambah keyakinan masyarakat Koto Hilalang untuk tidak begitu mempercayai mitos-mitos tersebut.

## 1.2 SARAN

Adapun saran yang disampaikan setelah penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Para orangtua di Kenagarian Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok agar dapat mensosialisasikan fungsi mitos tersebut.
2. Kepada masyarakat *Nagari* Koto Hilalang agar tetap melestarikan mitos-mitos tersebut sebagai sarana pendidikan tingkah laku anak-anak.
3. Bagi generasi muda supaya lebih menjaga sopan santun. Dalam mitos tersebut telah dijelaskan bahwa setiap perbuatan manusia akan menyebabkan suatu akibat.
4. Kepada masyarakat seharusnya lebih dijelaskan untuk pantangan seperti membuat papan larangan di area *Lubuak Tapanjek* sehingga meminimalisir korban ataupun orang-orang yang ingin bermain di *Lubuak Tapanjek* mengetahui apa saja larangan yang ada di *Lubuak Tapanjek*.

